

**HUBUNGAN ANTARA NORMA SUBJEKTIF DAN PERSEPSI  
KONTROL DIRI DENGAN NIAT KADER KESEHATAN DALAM  
KEGIATAN CASE FINDING PENANGGULANGAN PENYAKIT KUSTA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LARANGAN KABUPATEN  
BREBES TAHUN 2017**

**DHEA NANDA APRILINCA PUTRI**

(Pembimbing : Dr. dr Sri Andarini I., M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian*

*Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201301720@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Kasus kusta di Kabupaten Brebes masih tinggi dengan jumlah penderita terbanyak adalah kasus kusta MB, hal ini karena terdapat keterlambatan penemuan penderita dan masih tingginya penularan penyakit kusta. Diperlukan peran aktif kader kesehatan dalam penemuan kasus kusta. Sehingga penting untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan niat kader kesehatan dalam kegiatan case finding penanggulangan penyakit kusta. Seluruh kader kesehatan yang aktif sebanyak 60 orang di Puskesmas larangan diambil sebagai responden dalam penelitian ini. Pengukuran niat kader kesehatan menggunakan kuesioner dengan pendekatan cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan 51,7% tidak berniat dalam melakukan case finding kasus kusta. Hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara norma subjektif, persepsi kontrol diri dengan niat kader kesehatan dalam kegiatan case finding penanggulangan penyakit kusta. Hasil analisis menunjukkan kader yang memiliki norma subjektif dengan faktor dorongan lemah mempunyai kemungkinan 7,5 kali ( $CI=2,402-23,708$ ) untuk tidak berniat ikut dalam kegiatan case finding penyakit kusta, dan faktor kontrol persepsi lemah merupakan faktor protektif sehingga kader kesehatan justru lebih berniat untuk ikut dalam kegiatan case finding penyakit kusta ( $RP=0,188$ ,  $CI=0,060-0,593$ ). Perlu dilakukan penyuluhan kepada keluarga dan teman tentang kusta mengingat pentingnya dorongan yang kuat dari keluarga, teman maupun tenaga kesehatan dalam kegiatan case finding penyakit kusta.

Kata Kunci : norma subjektif, persepsi kontrol diri, niat

**CORRELATED BETWEEN SUBJEKTIF NORM AND PERCEIVED  
BEHAVIORAL CONTROL TO HEALTH CADRE'S INTENTION ON  
PERFORMING CASE FINDING ON PREVENTION OF LEPROSY IN  
LARANGAN PRIMARI HEALTH CARE WORK AREA IN 2017**

**DHEA NANDA APRILINCA PUTRI**

(Lecturer : Dr. dr Sri Andarini I., M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,*

*DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201301720@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

The cases in Brebes district remain high and mostly cases in leprosy MB type which this is caused by delay on case finding and remain high on transmission. Need a active cadre on finding new cases of leprosy. So that important to understand factors correlated to Health Cadre's Intention on performing case finding on prevention leprosy. Active cadres in Larangan PHC is 60 people taken as respondent of the study. The intention of cadres measured by questionnaire with cross sectional approach. Result showed that 51,7% had un-intention on performing case finding of leprosy. Statistical test showed a significant correlation on subjective norm, perception of self control with intention on performing case finding of leprosy. Analysis result showed cadres with subjective norm with the impuls factors was weak have probability 7,5 times (CI = 2,402-23,708) to unintentional performing case finding of leprosy, and weak factor control perception as a protective factor which is lead the cadre to have intention to perform case finding of leprosy (RP=0,188, CI=0,060-0,593). Need to perform education and promotion to family and friends on leprosy remember that strong encouragement of family, friends or health staff on performing case finding of leprosy.

**Keyword** : subjective norm, perception of self-control, intention